

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari riset dan proses desain yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku interaktif adalah alat yang ampuh dan menyenangkan dalam mendukung terapi okupasi, khususnya untuk melatih keterampilan kebersihan diri pada anak dengan kebutuhan khusus berusia 6-9 tahun. Dengan penerapan pendekatan design thinking yang mencakup langkah-langkah empati, identifikasi masalah, pemikiran ide, pembuatan prototipe, dan pengujian, penulis berhasil menciptakan buku interaktif yang berjudul "TAMA Sang Penakluk Kotoran".

Buku ini menggabungkan ilustrasi visual yang menarik, seperti karakter kartun, warna cerah, dan fitur interaktif berbasis taktil seperti pull-the-tab dan teknik lepas-tempel, yang dapat meningkatkan fokus, motivasi belajar, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran kebersihan diri secara mandiri. Selain itu, masukan dari guru, terapis, dan orang tua menunjukkan bahwa media edukatif seperti ini sangat dibutuhkan sebagai sarana pendamping belajar yang komunikatif, menyenangkan, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari anak. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara anak, orang tua, dan pendidik dalam mengembangkan kemandirian anak berkebutuhan khusus.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan dan temuan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya. Buku ini sebaiknya dilengkapi dengan lembar panduan penggunaan atau aktivitas pendukung agar memudahkan pendamping (orang tua, guru, atau terapis) dalam mengarahkan kegiatan bersama anak. Selain itu, konten buku dapat dikembangkan menjadi seri tematik lain yang mencakup keterampilan hidup lainnya, seperti memakai pakaian, makan sendiri, atau menggunakan toilet secara mandiri.

Penulis juga menyarankan agar perancangan media edukasi seperti ini dilakukan secara kolaboratif antara desainer, tenaga pendidik, dan terapis okupasi untuk menghasilkan produk yang lebih efektif dan tepat sasaran. Mengingat perkembangan teknologi digital, adaptasi buku ini ke dalam format aplikasi atau media digital interaktif juga bisa menjadi alternatif yang potensial agar lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Terakhir, perlu dilakukan uji coba dalam jangka panjang dan pada skala yang lebih besar agar efektivitas buku ini dalam meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus dapat dibuktikan secara lebih mendalam dan menyeluruh.

